



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	18 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	15	Article Size
Journalist	Sukirno	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► GARAP BISNIS NON TOL

Solusi Quick Win ala Jasa Marga

Bisnis operator jalan tol PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang bersifat jangka panjang membuat persaingan harus membuat solusi quick win agar meraup pendapatan lebih singkat dan cepat dengan merambah bisnis fiber optic dan properti.

Sukirno
sukirno@jmasnc.co.id

Bisnis jalan tol memang tidak serta merta dapat meraup keuntungan setelah konstruksi jalan rampung. Peningkatan jumlah kendaraan yang melewati jalur tol akan terjadi secara perlahan sehingga kontribusi terhadap laba bersih juga terbilang lambat.

Tingkat pengembalian keuntungan atau *break even point* (BEP) bisnis jalan tol bisa mencapai 10 tahun-15 tahun. Arus kas biasanya masih negatif selama tiga hingga lima tahun setelah pembangunan ruas tol rampung.

Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan untuk menyasati perolehan pendapatan yang lambat dari bisnis jalan tol, perseroan merambah bisnis non tol dengan tetap memanfaatkan jaringan aset yang dimiliki.

"Natural bisnis kami jangka panjang, kami masuk ke bisnis yang bersifat jangka pendek dan menengah. Kami menyebutnya secara korporasi adalah *quick win*," ujarnya

► **JSMR merambah bisnis non tol dengan tetap memanfaatkan jaringan aset yang dimiliki.**

► **Pada bisnis fiber optic, JSMR menggandeng PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.**

► **Di sektor properti, JSMR membentuk anak usaha yang mengelola aset di koridor jalan tol yang dimiliki perseroan.**

saat berkunjung ke kantor redaksi *Bisnis Indonesia*, Rabu (12/11).

Manajemen emiten berkode saham JSMR itu tengah melebarkan sayap ke bisnis lain di luar jalan tol untuk menambah pundi-pundi keuntungan lebih cepat. Jasa Marga mulai merangsek ke bisnis kabel optik dan properti.

Pada bisnis fiber optic, JSMR menggandeng sesama emiten BUMN yakni PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Keduanya membentuk perusahaan patungan untuk menggarap bisnis fiber optic yang ditargetkan dapat terwujud awal tahun depan.

Di sektor properti, perseroan membentuk anak usaha yakni Jasa Marga Properti. Nantinya, anak usaha itu akan mengelola aset-aset JSMR di koridor jalan tol yang dimiliki perseroan.

"Harapannya akan menjadi *quick win*, itu *modeling* JSMR menyasati core bisnis yang memiliki tren jangka panjang," tuturnya.

Dia menargetkan pendapatan dari lini bisnis ini dapat memberikan kontribusi hingga 15% dari pendapatan konsolidasi pada 2017-2018. Saat ini, kontribusi lini usaha lain baru menyumbang sekitar 3%-5% dari total pendapatan.

Pada semester I/2014, Jasa Marga membukukan pendapatan yang dikontribusi dari luar jalan tol sebesar 5,77% atau mencapai Rp259,19 miliar terhadap total pendapatan

konsolidasi Rp1,48 triliun.

Tahap awal, JSMR akan membuat perusahaan *joint venture* dengan Telkom dalam bisnis bisnis fiber optic. Perusahaan JV tersebut akan membangun kabel optik sejauh 400 kilometer dengan biaya investasi sekitar Rp100 miliar.

Perseroan optimistis dapat meraup laba yang positif sepanjang tahun ini. Hingga kuartal III/2014, JSMR meraup laba bersih Rp1,14 triliun, naik 11,76% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,02 triliun.

Perseroan membukukan pendapatan per 30 September 2014 mencapai Rp5,23 triliun, naik 17% dibandingkan dengan Rp4,47 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

TARGET LABA

Emiten pelat merah itu membidik lonjakan pendapatan sebesar 71,42% hingga 2018 menjadi Rp12 triliun, dari tahun ini yang diproyeksikan mencapai Rp7 triliun.

Manajemen menaikkan target pendapatan usaha jalan tol dari sebelumnya Rp6,72 triliun menjadi Rp7 triliun tahun ini.

"Memang pertumbuhan laba bersih mungkin tidak seagresif dulu, tumbuh tapi agak melandai sebelum

dia *take off*," katanya.

Pada sisi aset, JSMR membidik untuk melipatgandakan nilai hingga 2017. Manajemen memperkirakan aset perseroan mencapai Rp45 triliun dari total aset saat ini yang mencapai Rp20 triliun.

Penambahan pendapatan dan aset tersebut dikontribusi dari operasional sembilan ruas jalan tol yang tengah digarap oleh JSMR. Diperkirakan kesembilan proyek jalan tol di Tanah Air itu ditargetkan rampung pada 2017.

Menurutnya, investasi pembangunan proyek sembilan ruas tol itu mencapai Rp25 triliun. Proyek yang akan selesai dalam waktu tiga hingga lima tahun tersebut dibangun secara paralel, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan secara serentak.

Tahun depan, badan usaha milik negara (BUMN) pengelola jalan tol itu menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp4 triliun. Jumlah tersebut terbilang lebih rendah 25,92% dari belanja modal tahun ini Rp5,4

triliun.

Felicia Tandiyono, analis PT J.P. Morgan Securities Indonesia, menilai pertumbuhan volume lalu lintas JSMR akan terus tumbuh. Pertumbuhan volume kendaraan tidak didasari pada kemacetan lalu lintas.

Dia memprediksi laba bersih sepanjang 2014 dan 2015 masing-masing akan tumbuh 4% dan 15% lebih tinggi dari konsensus. Selain itu, rencana pemerintah untuk menggenjot sektor infrastruktur dinilai dapat memberikan kontribusi positif bagi JSMR.

"Pendapatan non tol masih didominasi oleh sektor konstruksi. Biasanya, pendapatan konstruksi berfukuasi mengikuti perubahan belanja modal, yang lain masih kecil," tulisnya dalam riset yang dirilis belum lama ini.

Michael Ramba, analis Buana Capital, memperbaiki proyeksi dan menyimpulkan bahwa hasil kinerja kuartal III/2014 masih sesuai dengan perkiraan dan konsensus.

Pada Juli lalu, JSMR mencatat volume lalu lintas yang rendah karena adanya musim libur Ramadan. JSMR hanya mencatat 104 juta kendaraan atau turun 7% dari posisi pada bulan sebelumnya.

Namun, dia menilai lalu lintas pada Juli tersebut memiliki dampak yang kecil terhadap pertumbuhan selama sembilan bulan pertama tahun ini. Lalu lintas tertinggi disumbangkan pada Agustus dan September.

"Kami yakin hasil yang kuat pada kuartal IV tahun ini dapat tercapai, terutama juga disumbangkan oleh tarif tol baru yang mulai efektif," jelasnya dalam riset yang berbeda. □